

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Permainan bola basket dikenal sebagai olahraga dinamis dan atraktif, karena suatu kombinasi kemampuan fisik dan keterampilan teknik yang berkualitas. Tingkat pencapaian prestasi olahraga bola basket dapat diperoleh dengan latihan yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan agar setiap pemain dapat menghasilkan kualitas bermain yang baik. Akan tetapi untuk mencapai prestasi yang maksimal tidaklah mudah dalam mewujudkannya. Harsono menjelaskan (1988, hlm. 100) bahwa: “untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama yaitu latihan fisik, teknik, dan mental”.

Olahraga bola basket merupakan suatu permainan beregu yang menuntut kerjasama dari tiap anggota dalam satu tim. Tujuan utama dari permainan ini adalah memasukan bola ke keranjang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan menjaga daerah pertahanan sendiri dari serangan lawan agar lawan tidak mampu memasukan bola ke keranjang. Hal ini sebagaimana dijelaskan PP PERBASI (2012, hlm. 1) : “Bola basket dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing tim yang terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan permainan bola basket merupakan permainan beregu dan menggunakan bola sebagai alat permainan dengan tujuan memasukkan bola ke keranjang lawan melalui penggunaan teknik-teknik dasar bermain bola basket.

Faktor teknik dalam permainan bola basket akan sangat dipengaruhi bagaimana kesempurnaan teknik bermain bola basket dilakukan oleh suatu tim sedangkan untuk mendapatkan kualitas teknik yang baik maka latihan-latihan yang

berdasarkan pengetahuan khususnya ilmu gerak dan mekanika tubuh harus mutlak ditepakan. Artinya lain untuk mendapatkan kualitas teknik yang baik maka seorang pelatih dituntut untuk menguasai ilmu-ilmu pengetahuan yang mendukung, khususnya ilmu tentang gerak dan mekanika tubuh.

Pengembangan keilmuan dalam bidang olahraga demikian penting dan sebaiknya diupayakan berkesinambungan. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan analisa gerakan-gerakan dalam tiap cabang olahraga. Mengenai penggunaan prinsip-prinsip mekanika dan menganalisa gerakan yang baik, penting digunakan untuk memperoleh suatu gerakan yang efektif dan efisien yang merupakan hasil perbaikan dari gerakan sebelumnya. Bidang garapan analisis dalam bidang olahraga terutama bertujuan untuk menunjang prestasi olahraga, dengan demikian halnya dengan pengaruh *rebound* dan *assist* dalam cabang olahraga bola basket perlu menjadi perhatian khusus. Masalah ini perlu diteliti dan diselidiki dengan mengaitkan prinsip-prinsip agar kesalahan-kesalahan gerak yang teridentifikasi lewat potret pertandingan-pertandingan dapat sesegera mungkin diperbaiki. Teknik mengumpan atau *assist* dan *rebound* merupakan salah satu hal penting yang menunjang keberhasilan dalam olahraga bola basket.

*Rebound* adalah suatu istilah dalam permainan bola basket dimana seorang pemain menangkap atau mendapatkan bola pantul yang tidak berhasil masuk setelah ditembakkan oleh pemain lain. Pemain yang melakukan *rebound* kebanyakan adalah pemain yang diposisi center (tengah) dan power forward. Hal ini dikarenakan *rebound* lebih efektif untuk orang yang bertubuh lebih tinggi dan lebih dekat dengan ring basket (Jon, 2007, hlm. 87).

*Assist* adalah suatu istilah dalam permainan bola basket dimana seorang pemain mengoper bola pada temannya, dan pemain yang mendapatkan bola operan dari itu tanpa mendribel (memantulkan bola ke lantai) langsung melempar atau memasukan bola ke dalam keranjang.

Untuk mengetahui persentase kemenangan sebuah tim, penulis mengambil data sebuah pertandingan dengan menggunakan *statistik*. Data yang digunakan adalah

jumlah *rebound* dan jumlah *assist* masing-masing tim peroleh. Jumlah *rebound* dan *assist* yang dihitung adalah keduanya dinyatakan berhasil. Apabila *rebound* dan *assist* yang tidak berhasil atau gagal maka itu tidak akan dicatat dalam hitungan *statistik*. *Rebound* yang berhasil adalah apabila bola yang menyentuh ring kemudian dapat dikuasai oleh tim yang penulis dijadikan objek analisa *deffensive* ataupun *offensive rebound*. Jumlah *rebound deffensive* maupun *offensive* akan dikumulatitkan menjadi satu. Sedangkan *assist* adalah bahwa beberapa operan yang menghasilkan *point* dari teman satu tim. Pengisian ketika pemain melakukan *shooting* baik itu masuk atau tidak maka akan muncul pernyataan “*select player for assist*”, sehingga kita akan mengklik pemain yang melakukan operan.

Apakah benar apabila sebuah tim menguasai *rebound* dan *assist* akan mempengaruhi persentase kemenangan? Sampel yang digunakan adalah Liga Bola Basket NBL (*Nasional Basket League*). Hasil data tersebut akan menjadi bahan kajian untuk seorang pelatih atau pembina cabang olahraga bola basket untuk mengetahui persentase *rebound* dan *assist* yang sebuah tim peroleh.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk mengungkap tentang analisis pengaruh *rebound* dan *assist* dalam olahraga bola basket, karena permasalahan yang peneliti alami di lapangan adalah kurangnya latihan *rebound* dan *assist* dalam menu latihan. Walaupun pada dasarnya teknik dasar *shooting* dan *lay up* yang menunjang altet meraih kemenangan. Tapi apabila di imbangi dengan latihan *rebound* dan *assist* makan sebuah tim akan mendapatkan peluang yang besar untuk meraih kemenangan di dalam pertandingan. Maka dalam hal ini pentingnya penelitian ini dilakukan adalah agar pelatih dan atlet mengerti pentingnya *rebound* dan *assist*, melatih *rebound* dan *assist* tidak hanya untuk sekedar *warming up* saja, akan tetapi pelatih memasukan latihan *rebiund* dan *assist* dimenu utama latihan.

. Hal ini melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pencapaian prestasi olahraga bola basket. Penulis melakukan penelitian pada Tim ASPAC Jakarta dalam Kejuaraan NBL Seri Bandung 2014 pada bulan maret di GOR C-Tra Arena Bandung, karena sejauh ini belum terbukti secara ilmiah mengenai

penelitian yang mengungkapkan tentang “Studi Analisis *Rebound* dan *Assist* Dalam Persentase Kemenangan Cabang Olahraga Bola Basket”

### **B. Identifikasi Masalah**

Apabila tim bola basket tidak menguasai *rebound* maka akan sulit untuk mencetak poin. *Deffensive rebound* bisa mengurangi jumlah poin lawan, sedangkan *offensive rebound* bisa menghasilkan kesempatan kedua melakukan tembakan yang berpotensi tinggi mencetak poin. Apabila sebuah tim tidak dapat melakukan *rebound* dengan baik, maka tim tersebut akan kesulitan untuk mencapai target juara.

Sedangkan apabila tim tidak dapat melakukan *assist* dengan baik maka akan sulit mencetak poin. Karena *assist* adalah salah satu jembatan untuk mencetak poin. Tim dapat mencetak angka dengan cepat salah satunya dengan melakukan *assist*.

Masalah-masalah ini yang terjadi di dalam lapangan, maka penulis tertarik membahas studi analisis *rebound* dan *assist* dalam persentase kemenangan cabang olah raga bola basket.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, apakah benar apabila sebuah tim menguasai *rebound* dan *assist* akan mempengaruhi persentase kemenangan dalam cabang olahraga bola basket. Maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *rebound* dan *assist* memberikan pengaruh terhadap prestasi dalam olahraga bola basket?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari analisis *rebound* dan *assist* dalam persentase kemenangan cabang olahraga bola basket.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi pembina, pelatih, dan guru pendidikan jasmani dalam proses latihan.
  - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia terutama para mahasiswa dan pembaca umumnya.
2. Secara Praktis
  - a. Dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pembina, pelatih, dan guru pendidikan jasmani.
  - b. Dapat menjadi penyusun perencana atau program latihan berkaitan dengan memperhatikan *rebound* dan *assist* dalam permainan bola basket.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Bab I Pendahuluan; (Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi). Bab II Kajian Pustaka; (Sejarah Permainan Bola Basket, Teknik Dalam Permainan Bola Basket, perlengkapan dan Ukuran Lapangan, Pola Latihan *Rebound* dan *Assist*). Bab III Metode Penelitian; (Metode Penelitian, Populasi Sample, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data). Bab IV Hasil Pengolahan Data; (Deskripsi Data, Diskusi Penemuan). Bab V Kesimpulan dan Saran; (Kesimpulan, Saran).